



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STUDI MENGENAI PENGHAYATAN TENTANG ALLAH DI ANTARA ORANG-ORANG
DAYAK KRISTEN YANG MENGIKUTI FESTIVAL GAWAI DAYAK

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Nora
NIM: 1012012196

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul STUDI MENGENAI PENGHAYATAN TENTANG ALLAH DI ANTARA ORANG-ORANG DAYAK KRISTEN YANG MENGIKUTI FESTIVAL GAWAI DAYAK, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 29 Januari 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M.
NIDN: 2307086801



2. Yeremia Yordani Putra, M.Th.
NIDN: 2323119201



3. Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.
NIDN: 2330079201



Jakarta, 12 Februari 2024

Ketua




Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul STUDI MENGENAI PENGHAYATAN TENTANG ALLAH DI ANTARA ORANG-ORANG DAYAK KRISTEN YANG MENGIKUTI FESTIVAL GAWAI DAYAK sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 29 Januari 2024



Nora

NIM: 1012012196

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Nora (1012012196)

(B) STUDI MENGENAI PENGHAYATAN TENTANG ALLAH DI ANTARA ORANG-ORANG DAYAK KRISTEN YANG MENGIKUTI FESTIVAL GAWAI DAYAK

(C) vii + 105 hlm; 2024

(D) Program Studi Sarjana Teologi/Pengembangan

(E) Skripsi ini dimaksud untuk melakukan studi mengenai pemahaman dan penghayatan orang Dayak Kristen tentang Allah pada waktu melakukan kegiatan Gawai Dayak. Umumnya orang Dayak memiliki berbagai macam budaya, tradisi, bahasa, dan gaya hidup yang unik. Salah satu kebiasaan yang mereka lakukan yaitu berladang. Karena itu, mereka sangat menghargai alam dan bahkan memandang padi suatu yang sakral. Suku Dayak menyadari akan keberadaan ilahi yang memegang kendali hidup mereka. Terdapat berbagai macam penyebutan Tuhan. Salah satunya yaitu Jubata. Sebagian orang Dayak Kristen mengadopsi istilah “Jubata” untuk Allah. Namun, di sisi lain, sebagian mereka menolak istilah “Jubata” untuk Allah. Orang Dayak Kristen memiliki konsep dan penghayatan yang bervariasi. Mereka menghayati Allah yaitu sebagai Pencipta, Mahakuasa, Mahatahu, dan memberi berkat. Orang Dayak Kristen tidak hanya sekedar memahami tentang Allah saja, tetapi adanya respons yaitu tindakan aktif sebagai bentuk penghayatan mereka. Sebagian penghayatan yang mereka lakukan yaitu memberikan berkat kepada sesama dan gereja, dan sebagian lagi melakukan ritual-ritual khusus dalam menyembah Allah. Mereka memberikan sebuah kurban, dan menempatkannya di tempat khusus, serta memilih seorang perantara untuk mendokan mereka. Namun, dari pemahaman dan penghayatan yang mereka lakukan terdapat kekeliruan. Dengan demikian, penting untuk melakukan kajian kritis dan hal ini bertujuan agar orang Dayak maupun gereja dapat mempelajari dan memberikan konfirmasi serta memiliki penghayatan yang tepat tentang Allah.

(F) BIBLIOGRAFI 75 (1962-2023)

(G) Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	12
Tujuan Penelitian	13
Manfaat Penelitian	13
Pembatasan Penelitian	14
Metodologi Penelitian	14
Sistematika Penulisan	19
BAB DUA FESTIVAL GAWAI DAYAK DAN PENGHAYATAN ORANG DAYAK KRISTEN TENTANG ALLAH	20
Penghayatan Orang Dayak Secara Umum Mengenai Allah dalam Festival Gawai Dayak	20
Identitas Suku Dayak	21
Festival Gawai Dayak	23
Konsep Jubata (Allah) dalam Konteks Suku Dayak	25
Pemahaman dan Penghayatan Orang-orang Dayak Kristen Mengenai Allah dalam Mengikuti Gawai Dayak	28
Orang Dayak Kristen Tidak Mempunyai Konsep yang Seragam Tentang Pribadi Allah dalam Festival Gawai Dayak	31
Gawai Dayak Memperlihatkan Pemahaman Beberapa Atribut dan Karya Allah dalam Kehidupan Orang-orang Dayak Kristen	35
Allah sebagai Sang Pencipta	36
Allah sebagai Pribadi yang Mahakuasa	37
Allah sebagai Pribadi yang Mahatahu	38
Allah sebagai Sumber Berkah	39
Penghayatan Terhadap Allah dengan Melakukan Tindakan Praktis dalam Mengikuti Gawai Dayak	43
Kesimpulan	48

BAB TIGA KONSEP TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALLAH SEBAGAI PERBANDINGAN DENGAN PEMAHAMAN TENTANG ALLAH DALAM FESTIVAL GAWAI DAYAK	50
Penyebutan Istilah Nama Allah	50
Konsep Mengenai Atribut dan Karya Allah	52
Allah yang Transenden dan Imanen	53
Allah sebagai Sang Pencipta	56
Allah sebagai Pribadi yang Mahakuasa	58
Allah sebagai Pribadi yang Mahatahu	60
Allah sebagai Sumber Berkat	62
Tindakan Konkrit Penghayatan Tentang Allah dalam Kekristenan	64
Rangkuman	69
BAB EMPAT KAJIAN KRITIS TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENGHAYATAN TENTANG ALLAH DALAM FESTIVAL GAWAI DAYAK	70
Kajian Tentang Istilah Nama Allah	71
Kajian Mengenai Atribut dan Karya Allah	74
Allah yang Transenden dan Imanen	74
Allah sebagai Sang Pencipta	77
Allah sebagai Pribadi yang Mahakuasa	79
Allah sebagai Pribadi yang Mahatahu	80
Allah sebagai Sumber Berkat	81
Kajian Terhadap Tindakan Konkrit Penghayatan Tentang Allah dalam festival Gawai Dayak	85
Menyembah Padi	85
Pemahaman Tentang Perantara atau “Penyangah”	87
Keunikan Konsep Allah dalam Kekristenan	91
Allah Tritunggal	92
Allah yang Bermisi dan Berelasi	94
Rangkuman	96
BAB LIMA PENUTUP	97
Kesimpulan	97
Saran	100
Bibliografi	101
Lampiran	106
Lampiran Satu	106
Lampiran Dua	111

Lampiran Tiga	113
Lampiran Empat	118
Lampiran Lima	121
Lampiran Enam	125
Lampiran Tujuh	129
Lampiran Delapan	164
Lampiran Sembilan	169
Lampiran Sepuluh	200
Lampiran Sebelas	212
Lampiran Dua Belas	225